

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Kota Kediri

a. Keadaan Geografis

Kota Kediri adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 130 km sebelah barat daya Surabaya dan merupakan kota terbesar ketiga di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang menurut jumlah penduduk. Kota Kediri terbelah oleh sungai Brantas yang membujur dari selatan ke utara sepanjang 7 kilometer.

Kediri dikenal merupakan pusat perdagangan utama untuk gula dan industri rokok terbesar di Indonesia. Di kota ini juga, pabrik rokok kretek Gudang Garam berdiri dan berkembang. Pada tahun 2010, Kediri dinobatkan sebagai peringkat pertama Indonesia yaitu *Most Recommended City for Investment* berdasarkan survei oleh SWA yang dibantu oleh *Business Digest*, unit bisnis riset grup SWA.¹

Luas wilayah Kota Kediri adalah 63,40 km² atau (6.340 ha) dan merupakan kota sedang di Provinsi Jawa Timur. Terletak di daerah yang dilalui Sungai Brantas dan di antara sebuah lembah di kaki gunung berapi, Gunung Wilis dengan tinggi 2552 meter. Kota ini berjarak ±130 km dari Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur terletak antara 07°45'-07°55'LS

¹ <http://www.worldmapfinder.com/Id/Asia/Indonesia/Kediri/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2016

dan $111^{\circ}05'$ - $112^{\circ}3'$ BT. Dari aspek topografi, Kota Kediri terletak pada ketinggian rata-rata 67 meter di atas permukaan laut, dengan tingkat kemiringan 0-40%.

Struktur wilayah Kota Kediri terbelah menjadi 2 bagian oleh sungai Brantas, yaitu sebelah timur dan barat sungai. Wilayah dataran rendah terletak di bagian timur sungai, meliputi Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren, sedangkan dataran tinggi terletak pada bagian barat sungai yaitu Kecamatan Mojoagung yang mana di bagian barat sungai ini merupakan lahan kurang subur yang sebagian masuk kawasan lereng Gunung Klotok (472 m) dan Gunung Maskumambang (300 m).

Seluruh wilayah kota Kediri berbatasan dengan Kabupaten Kediri, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara: Kecamatan Gampengrejo dan Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri
- 2) Sebelah Selatan: Kecamatan Kandat, Kecamatan Ngadiluwih, dan Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri
- 3) Sebelah Timur: Kecamatan Wates dan Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri
- 4) Sebelah Barat: Kecamatan Banyakan dan Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri

b. Keadaan Demografis

Menurut catatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kediri, jumlah penduduk Kota Kediri pada tahun 2012 sebanyak 278.072 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Kediri adalah sebesar 4.386 jiwa per km².²

c. Perekonomian

Kota ini berkembang seiring meningkatnya kualitas dalam berbagai aspek, yaitu pendidikan, pariwisata, perdagangan, birokrasi pemerintah, hingga olahraga. Pusat perbelanjaan dari pasar tradisional hingga pusat perbelanjaan modern sudah beroperasi di kota ini.

Industri rokok Gudang Garam yang berada di kota ini, menjadi penopang mayoritas perekonomian warga Kediri, yang sekaligus merupakan perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Sekitar 16.000 warga Kediri menggantungkan hidupnya kepada perusahaan ini. Gudang Garam menyumbangkan pajak dan cukai yang relatif besar kepada pemerintah kota.

Di bidang pariwisata, kota ini mempunyai beragam tempat wisata, seperti Kolam Renang Pagora, Water Park Tirtayasa, Dermaga Jayabaya, Goa Selomangleng, dan Taman Sekartaji. Di area sepanjang Jalan Dhoho menjadi pusat pertokoan terpadat di Kediri. Beberapa sudut kota juga terdapat minimarket, cafe, resort, hiburan malam dan

² BPS Kota Kediri, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Kediri Tahun 2014*, (Kediri: CV. Cakrawala, 2015), 23.

banyak tempat lain yang menjadi penopang ekonomi sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kota Kediri menerima penghargaan sebagai kota yang paling kondusif untuk berinvestasi dari sebuah ajang yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat dan kualitas otonomi. Kediri menjadi rujukan para investor yang ingin menanamkan modalnya di kota ini. Beberapa perguruan tinggi swasta, pondok pesantren, dan lain sebagainya juga memberi dampak ke sektor perekonomian kota ini.³

2. Sejarah Toko Rizquna

a. Sejarah Berdirinya Toko Rizquna

Toko Rizquna didirikan oleh KH. Idris Marzuki, beliau adalah salah satu pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Toko ini merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang penjualan busana muslim yang ada di Kediri. Toko yang pertama didirikan dengan nama Rizquna ini merupakan harapan pendiri untuk melebarkan sayap di bidang ekonomi. Berangkat dari rencana membuka sebuah toko yang menyediakan barang-barang berkualitas namun dengan harga yang terjangkau, pendiri mulai memberanikan diri untuk membuka bisnis pakaian.⁴

³ <https://ratnu28saya.wordpress.com/2015/02/03/sejarah-kota-kediri/>, diakses pada tanggal 27 Juni 2016.

⁴ Data berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Toko Rizquna Kota Kediri.

Perkembangan toko Rizquna ternyata menunjukkan hasil yang baik. Terbukti pada tahun 2005, telah membuka toko cabang yang berada di dekat Toko Utama. Selain itu, mereka juga mulai mengembangkan produk-produk yang ditawarkan di toko. Toko Rizquna telah memperkenalkan produk aksesoris dan perlengkapan sholat dan kebutuhan lain.

Seiring dengan perkembangan toko yang semakin pesat. Bisnis toko busana muslim ini menjadi toko yang cukup dikenal di kawasan Kediri. Tak hanya itu, Rizquna juga mulai mengembangkan berbagai varian produk, mulai dari kebutuhan busana anak, pakaian dewasa hingga perlengkapan alat sholat. Rizquna terus melakukan berbagai inovasi menarik lainnya dengan mengembangkan pilihan produk yang disediakan.

Saat ini perusahaan telah mempekerjakan lebih dari 20 orang karyawan (terdiri dari para santri yang mengabdikan) yang telah berdedikasi tinggi pada perusahaan. Dengan visi meningkatkan layanan pelanggan, Rizquna akan selalu memanjakan konsumennya dengan produk berkualitas tinggi dan harga yang terjangkau.

b. Visi dan Misi

Toko Rizquna bertekad untuk memperkuat posisi sebagai toko busana muslim terbesar di Kediri dan meningkatkan layanan pelanggan, pengembangan sumber daya manusia serta mempertahankan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok

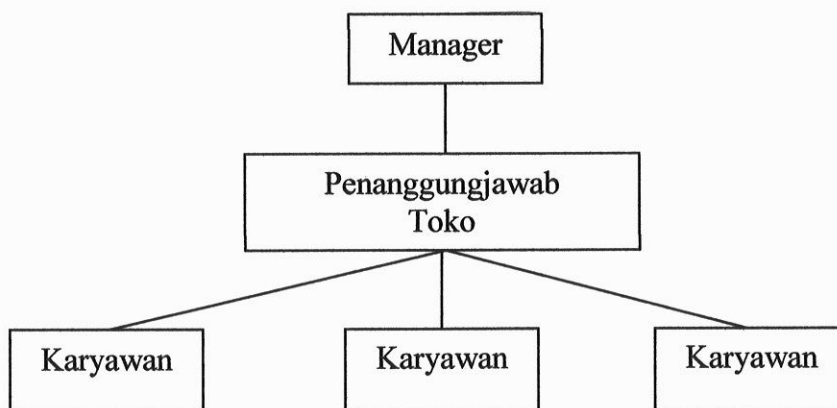
dan rekan bisnis. Toko Rizquna Kediri berkomitmen untuk melayani kebutuhan menengah dan berpenghasilan rendah dengan menyediakan berbagai busana muslim dengan layanan yang sangat baik.

c. Struktur Organisasi

Agar organisasi perusahaan dapat berjalan lebih baik perusahaan mempunyai struktur organisasi yang sesuai dengan aktivitas perusahaan. Perusahaan menyusun suatu bagan organisasi yang menggambarkan fungsi-fungsi departemen atau jabatan dalam organisasi dan menunjukkan hubungan mereka dengan yang lain. Tiap-tiap bagan dalam organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab pada bidangnya masing-masing.

Gambar 1

Struktur Organisasi Toko Rizquna Kediri⁵



⁵ Data berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Toko Rizquna Kota Kediri.

d. Uraian Tugas dan Tanggungjawab

Adapun dekripsi jabatan perusahaan pusat tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut;

1) Manager, bertugas mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan operasional toko secara keseluruhan.

2) Penanggung Jawab Toko

Bertanggung jawab terhadap manager, mendukung seluruh kegiatan operasional toko dan mengkoordinasi pelaksanaan kerja yang di bawahinya.

3) Karyawan

Bertugas mengawasi dan bertanggung jawab terhadap keadaan barang di masing-masing stand yang ditunggu, menata (*lay out*) barang yang ada di stand, melayani konsumen yang membeli atau mengunjungi toko.

e. Produk

Toko Rizquna menjual beberapa produk yang dibedakan menurut kategori konsumen. Untuk kategori pria toko ini menyediakan baju Sarimbit dan Koko, kategori wanita tersedia jilbab kerudung blus dan gamis, mukena, celana dan rok. Untuk anak-anak tersedia baju anak, jilbab anak. Selain produk pakaian di Toko ini juga menyediakan sajadah, al-Qur'an dan peralatan sholat lainnya.

3. Sejarah Singkat Produk Dannis

a. Sejarah Lahirnya Dannis

Merk Dannis berdiri pada awal tahun 1996 sebagai home industri dengan 2 orang karyawan yang menghasilkan kurang lebih 50 potong pakaian perbulan. Setelah melalui banyak proses dan hambatan merk dannis banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup pesat, hingga sampai saat ini sudah memiliki 150 karyawan dengan kapasitas produksi 5000 potong perbulan.

Berawal dari rasa keprihatinan seorang Ibu rumah tangga di surabaya setelah mengamati sosok dan trend busana muslim khususnya busana muslim anak konvensional pada saat itu yang menurutnya cenderung kaku dan terlalu konservatif serta kurang inovasi. Maka berdirilah Dannis Collections untuk memenuhi kerinduan khususnya masyarakat muslim akan model model busana muslim anak yang keren, trendy dan inovatif serta dengan harga yang relatif terjangkau dan tentu saja yang tidak kalah dengan produk-produk busana non-muslim.

Merk Dannis tampil sebagai busana muslim anak yang terbaik pada kelas busana muslim anak pada umumnya. Dannis mempunyai ciri khas yang membedakan dengan produk sejenis lainnya, yaitu aplikasi dan bordirannya yang menambah daya tarik setiap pakaian yang diproduksinya serta didukung dengan kualitas kain yang sangat baik.

Dannis merupakan salah satu merk busana muslim yang dicetuskan oleh R. Tati Hartati atau lebih sering disapa Cici. Dengan membrand produknya sama seperti nama anaknya, Dannis, produknya kini tersebar ke seluruh penjuru tanah air bahkan sampai di manca negara. Dannis juga telah menjadi pelopor busana muslim anak modern dan menjadi trendsetter. Sebenarnya siapa sih sosok Cici dan bagaimana awal mula ia menciptakan Dannis.⁶

R. Tati Hartati atau Cici dilahirkan di Cimahi 3 Agustus 1968. Ia berasal dari keluarga yang bersahaja, Ayahnya adalah seorang PNS di PT Telekomunikasi yang bernama R. Boediman dan ibunya bernama R. Supini yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Seumur hidupnya ia dan kelima saudaranya tidak pernah dibelikan baju ibunya karena ibunya berbakat dalam jahit menjait sehingga ia dan saudaranya dijahitkan baju sendiri oleh ibunya.

Orang tua Cici sangat demokratis terhadap anak-anaknya. Sebagai contoh ketika ibunya memiliki usaha menjahit hingga merekrut empat orang karyawan itu membiarkan Cici ikut nimbrung menjahit bajunya sendiri akhirnya saat ia masih duduk di bangku kelas 3 SD sudah bisa menjahit pakaiannya sendiri.

b. Suka Duka dalam Membangun Dannis

Perjalanan Dannis tidaklah semulus dan semudah membalik telapak tangan, ada saat-saat dimana Cici harus banting tulang

⁶ <http://bajumuslimanak-putie.blogspot.com/2009/01/busana-muslim-anak-by-dannis-collection.html>, diakses pada tanggal 27 Juni 2016.

mempertahankan Dannis. Salah satunya adalah saat karyawannya melakukan mogok kerja. Ia harus mati-matian mempertahankan Dannis, ia berdialog dengan karyawan tentang apa yang dituntutkan serta melakukan negosiasi agar tuntutan karyawan berada diukuran yang wajar tidak terlalu memberatkan perusahaan. Pernah juga Cici merasa capek dan ingin menghentikan saja usahanya, namun keluarga selalu memotivasinya agar terus berkarya dan menggapai kejayaan.⁷

Sebagai ibu rumah tangga ia selalu menerapkan gaya demokratis pada anak-anaknya seperti saat ia kecil dulu. Ia juga selalu ada waktu untuk anak-anaknya seperti mengajak jalan ke mall, selain itu hal ini juga menjadi sumber inspirasi bagi dirinya dalam mendesain baju Dannis karena di mall ia bisa melihat trend apa yang terjadi saat itu.⁸

c. Visi dan misi

Visi : Berusaha keras dengan semangat kebersamaan menjadikan Dannis Collections sebagai produsen busana muslim anak dan keluarga serta perlengkapan keluarga muslim

Misi: Berusaha keras dengan semangat kebersamaan menjadikan Dannis Collections sebagai pejuang di barisan terdepan untuk memasyarakatkan busana dan perlengkapan muslim di seluruh dunia.

⁷ <http://biografi-orang-sukses-dunia.blogspot.com/2013/09/biografi-r-tati-hartati-cici-pendiri.html>, diakses pada tanggal 27 Juni 2016.

⁸ <http://biografi-orang-sukses-dunia.blogspot.co.id/2013/09/biografi-r-tati-hartati-cici-pendiri.html>, diakses pada tanggal 27 Juni 2016.

B. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (merk) dan variabel terikat (keputusan membeli) sebagai berikut:

1. Merk (variabel x)

Untuk mengetahui merk dalam penelitian ini ada pertanyaan-pertanyaan yang penulis kemukakan dalam 15 item soal. Masing-masing soal memiliki lima jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 4
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban e diberi skor 1

Berikut adalah data hasil perhitungan dari angket yang telah disebarkan kepada konsumen di Toko Rizquna Kota Kediri untuk variabel merk.

Tabel 6
Data skor Hasil Angket Variabel x (Merk)

No.	X	No.	X	No.	X	No.	X
1	54	26	56	51	60	76	59
2	58	27	63	52	61	77	62
3	62	28	62	53	58	78	61
4	58	29	63	54	64	79	57

5	48	30	62	55	62	80	59
6	61	31	52	56	62	81	55
7	71	32	66	57	65	82	61
8	59	33	62	58	61	83	64
9	54	34	64	59	62	84	61
10	51	35	67	60	61	85	62
11	66	36	60	61	62	86	62
12	55	37	50	62	59	87	65
13	66	38	60	63	58	88	62
14	64	39	60	64	62	89	59
15	59	40	47	65	61	90	54
16	56	41	56	66	62	91	58
17	61	42	60	67	65	92	53
18	61	43	62	68	62	93	64
19	53	44	64	69	61	94	53
20	55	45	70	70	59	95	61
21	53	46	65	71	60	96	57
22	61	47	47	72	56	97	47
23	60	48	55	73	59	98	57
24	61	49	56	74	62	99	60
25	58	50	62	75	58	100	70

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kualitas merk Dannis, maka perlu diketahui terlebih dahulu nilai rata-rata yang diperoleh oleh sampel dari hasil angket tersebut, yaitu dengan cara memasukkan skor ke dalam rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan lebar interval (i) dengan rumus: $i = \frac{Xt - Xr + 1}{Ki}$

Keterangan:

i = Interval

Xt = Skor tertinggi

Xr = Skor terendah

Ki = Kelas interval⁹

- b. Menghitung mean dengan rumus: $Mx = \frac{\sum Fx}{N}$

Keterangan:

Mx = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah perkalian antara mid point dari masing-masing interval dengan frekuensi

N = Number of cases

- c. Menghitung SD dengan rumus: $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

Keterangan:

SD = Standart deviasi

⁹ Sutrisno Hadi, *Statistic Jiid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 12.

$\sum fx^2$ = Jumlah perkalian antara frekuensi dengan deviasi skor yang dikuadratkan.

N = Number of cases¹⁰

Pada variabel x diketahui range untuk nilai tertinggi adalah 70 dan range nilai terendah adalah 47. Maka $i = \frac{70 - 47 + 1}{8} = 3$. Untuk menentukan banyak kelas dengan aturan sturges dapat dicari dengan rumus:¹¹

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jika } n = 100, \text{ maka } K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (100)$$

$$= 1 + 3.3 (2)$$

$$= 7,6 \text{ atau dibulatkan menjadi } 8$$

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 78.

¹¹ Husaini Usman, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 72.

Tabel 7

Perhitungan Standart Deviasi Kelompok Untuk Variabel X

Interval Nilai	F	X	FX	X	x ²	Fx ²
47-49	4	48	192	11,58	134,10	536,39
50-52	3	51	153	8,58	73,62	220,85
53-55	11	54	594	5,58	31,14	342,50
56-58	17	57	969	2,58	6,66	113,16
59-61	29	60	1740	-0,42	0,18	5,12
62-64	25	63	1575	-3,42	11,70	292,41
65-67	8	66	528	-6,42	41,22	329,73
68-70	3	69	207	-9,42	88,74	266,21
N = 100		$\sum fx = 5958$			$\sum fx^2 = 2.106,36$	

Dari tabel di atas penulis memperoleh mean:

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\sum Fx}{N} \\
 &= \frac{5958}{100} = 59,58
 \end{aligned}$$

Sedangkan standar deviasi untuk sample dirumuskan:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{2.106,36}{100}} \\
 &= \sqrt{21,06} \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui besarnya mean = 59.58 dan SD = 4.5 langkah berikutnya adalah membuat pedoman konversi nilai dengan skala 1-5 akan menjadi bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Konversi Untuk Variabel X

Pedoman	Perhitungan	Skor	Nilai	Kategori
M + (1,5 SD)	$59.58 + (1,5 \times 4,5)$	66,33 ke atas	A	Sangat baik
M + (0,5 SD)	$59.58 + (0,5 \times 4,5)$	61,83 – 66,33	B	Baik
M - (0,5 SD)	$59.58 - (0,5 \times 4,5)$	57.33 – 61.83	C	Cukup
M - (1,5 SD)	$59.58 - (1,5 \times 4,5)$	52.83 – 57.33	D	Kurang
M - (1,5 SD)	$59.58 - (1,5 \times 4,5)$	52.83 ke bawah	E	Kurang sekali

Dari data tersebut dengan mengacu pada prosedur pengklasifikasian dan pengkategorian yang telah ditentukan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas merk Dannis termasuk dalam kategori cukup. Hal ini didasarkan pada hasil hitungan rata-rata (mean) dari skor Merk (variabel x) sebesar 59.58.

2. Keputusan Membeli (variabel y)

Untuk mengetahui keputusan membeli dalam penelitian ini ada pertanyaan-pertanyaan yang penulis kemukakan dalam 10 item soal. Masing-masing soal memiliki lima jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 4

- c. Alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban e diberi skor 1

Berikut ini akan disajikan data hasil perhitungan hasil angket yang telah disebarkan kepada Konsumen di Toko Rizquna Kota Kediri untuk variabel Keputusan Membeli.

Tabel 9

Data skor Hasil Angket Variabel y (Keputusan Membeli)

No.	Y	No.	Y	No.	Y	No.	Y
1	33	26	31	51	38	76	35
2	39	27	48	52	41	77	40
3	45	28	41	53	41	78	43
4	38	29	46	54	35	79	45
5	36	30	36	55	40	80	40
6	46	31	42	56	44	81	39
7	49	32	48	57	45	82	41
8	37	33	38	58	37	83	45
9	38	34	40	59	39	84	45
10	28	35	42	60	39	85	42
11	50	36	44	61	35	86	33
12	36	37	42	62	39	87	40
13	43	38	44	63	39	88	37

14	49	39	48	64	43	89	41
15	47	40	44	65	41	90	40
16	46	41	49	66	41	91	43
17	43	42	37	67	44	92	37
18	48	43	50	68	42	93	41
19	38	44	49	69	39	94	27
20	44	45	49	70	38	95	28
21	44	46	46	71	40	96	27
22	35	47	39	72	39	97	35
23	42	48	41	73	41	98	37
24	48	49	42	74	40	99	45
25	43	50	40	75	32	100	45

Untuk mengetahui keputusan membeli maka perlu diketahui terlebih dahulu nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil angket. Yaitu dengan cara memasukkan skor ke dalam rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan lebar interval (i) dengan rumus: $i = \frac{X_t - X_r + 1}{K_i}$

Keterangan:

i = Interval

X_t = Skor tertinggi

X_r = Skor rendah

K_i = Kelas interval

b. Menghitung mean dengan rumus: $Mx = \frac{\sum Fx}{N}$

Keterangan:

Mx = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah perkalian antara mean poin dari masing-masing interval dengan frekuensi

N = Number of cases

c. Menghitung SD dengan rumus: $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

Keterangan:

SD = Standart deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah perkalian antara frekuensi dengan deviasi skor yang dikuadratkan.

N = Number of cases

Pada variabel y diketahui range untuk nilai tertinggi adalah 49 dan range nilai adalah terendah 27, maka hasilnya adalah, $i = \frac{50 - 27 + 1}{8} = 3$

Untuk menentukan banyak kelas dengan aturan sturges dapat dicari dengan rumus:¹²

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned} \text{Jika } n = 100, \text{ maka } K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (100) \\ &= 1 + 3.3 (2) \end{aligned}$$

¹² *Ibid.*

= 7,6 atau dibulatkan menjadi 8

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 10

Perhitungan Standart Deviasi Kelompok Untuk Variabel Y

Interval Nilai	F	Y	FY	Y	y ²	Fy ²
27 – 29	4	28	112	12,87	165,64	662,55
30 – 32	2	31	62	9,87	97,42	194,83
33 – 35	7	32	238	6,87	47,20	330,38
36 – 38	15	37	555	3,87	14,98	224,65
39 – 41	28	40	1120	0,87	0,76	21,19
42 – 44	20	43	860	-2,13	4,54	90,74
45 – 47	12	46	552	-5,13	26,32	315,80
48 – 50	12	49	588	-8,13	66,10	793,16
N = 100		$\sum fy = 4087$		$\sum fy^2 = 2633,31$		

Dari tabel di atas penulis memperoleh mean:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum Fx}{N} \\ &= \frac{4087}{100} = 40,87 \end{aligned}$$

Sedangkan standar deviasi untuk sampel dirumuskan:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{2633,31}{100}}$$

$$= \sqrt{26,33}$$

$$= 5,13$$

Setelah diketahui besarnya mean = 40.87 dan SD = 5,13 langkah berikutnya adalah membuat pedoman konversi nilai dengan skala 1-5 akan menjadi bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11

Tabel Konversi Untuk Variabel Y

Pedoman	Perhitungan	Skor	Nilai	Kategori
M + (1,5 SD)	40.87 + (1,5 x 5,13)	48.57 ke atas	A	Sangat baik
M + (0,5 SD)	40.87 + (0,5 x 5,13)	43.43 - 48.57	B	Baik
M - (0,5 SD)	40.87 - (0,5 x 5,13)	38.31 - 43.43	C	Cukup
M - (1,5 SD)	40.87 - (1,5 x 5,13)	33.17 - 38.31	D	Kurang
M - (1,5 SD)	40.87 - (1,5 x 5,13)	33.17 ke bawah	E	Kurang sekali

Dari data di atas dengan mengacu pada prosedur pengklasifikasian dan pengkategorian yang telah ditentukan di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan membeli termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada hasil hitung mean dari skor keputusan membeli (variabel y) sebesar 40.87.

C. Pengujian Hipotesis

Sebelum diadakan pengujian hipotesis, penulis akan mengemukakan kembali hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh merk terhadap tingkat keputusan membeli yaitu semakin tinggi kualitas merk, maka semakin tinggi tingkat keputusan membeli terhadap produk tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kualitas merk semakin rendah pula tingkat keputusan membeli.

Setelah dipaparkan hipotesis di atas, selanjutnya diadakan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan analisa regresi.

Adapun data hasil perhitungan angket yang telah disebarkan kepada konsumen di Toko Rizquna Kota Kediri untuk variabel x (merk) dan variabel y (keputusan membeli) adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Data Hasil Angket Untuk

Variabel x (Merk) Dan Variabel y (Keputusan Membeli)

No.	x	y	No.	x	y	No.	x	y	No.	x	y
1	53	33	26	56	31	51	60	38	76	59	35
2	57	39	27	63	48	52	61	41	77	62	40
3	61	45	28	62	41	53	58	41	78	61	43
4	57	38	29	63	46	54	64	35	79	57	45
5	47	36	30	62	36	55	62	40	80	59	40
6	60	46	31	52	42	56	62	44	81	55	39
7	70	49	32	66	48	57	65	45	82	61	41
8	58	37	33	62	38	58	61	37	83	64	45
9	53	38	34	64	40	59	62	39	84	61	45
10	50	28	35	67	42	60	61	39	85	62	42
11	65	50	36	60	44	61	62	35	86	62	33

12	54	36	37	50	42	62	59	39	87	65	40
13	65	43	38	60	44	63	58	39	88	62	37
14	63	49	39	60	48	64	62	43	89	59	41
15	58	47	40	47	44	65	61	41	90	54	40
16	56	46	41	56	49	66	62	41	91	58	43
17	61	43	42	60	37	67	65	44	92	53	37
18	61	48	43	62	50	68	62	42	93	64	41
19	53	38	44	64	49	69	61	39	94	53	27
20	55	44	45	70	49	70	59	38	95	61	28
21	53	44	46	65	46	71	60	40	96	57	27
22	61	35	47	47	39	72	56	39	97	47	35
23	60	42	48	55	41	73	59	41	98	57	37
24	61	48	49	56	42	74	62	40	99	60	45
25	58	43	50	62	40	75	58	32	100	70	45

1. Rumus korelasi *product moment*.

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

Xy = jumlah produk x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil skor x dan y yang berpasangan

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Selanjutnya agar rumus tersebut di atas dapat digunakan, maka haruslah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jumlahkan kolom x untuk mendapatkan $\sum x$
- b. Jumlahkan kolom y untuk mendapatkan $\sum y$
- c. Kalikan tiap-tiap x dan y yang sebaris dan masukkan dalam kolom xy, kemudian jumlahkan xy untuk mendapatkan $\sum xy$
- d. Kuadratkan tiap-tiap x dan masukkan ke dalam kolom x^2 kemudian jumlahkan kolom x^2 untuk mendapatkan $\sum x^2$.
- e. Kuadratkan tiap-tiap y dan masukkan ke dalam kolom y^2 kemudian jumlahkan kolom y^2 untuk mendapatkan $\sum y^2$.
- f. Substitusikan data ke dalam rumus asli.

Tabel 13

Tabel Kerja atau Perhitungan

No	x	y	xy	x^2	y^2
1	53	33	1749	2809	1089
2	57	39	2223	3249	1521
3	61	45	2745	3721	2025
4	57	38	2166	3249	1444
5	47	36	1692	2209	1296
6	60	46	2760	3600	2116
7	70	49	3430	4900	2401
8	58	37	2146	3364	1369
9	53	38	2014	2809	1444
10	50	28	1400	2500	784
11	65	50	3250	4225	2500
12	54	36	1944	2916	1296
13	65	43	2795	4225	1849
14	63	49	3087	3969	2401
15	58	47	2726	3364	2209
16	56	46	2576	3136	2116
17	61	43	2623	3721	1849
18	61	48	2928	3721	2304
19	53	38	2014	2809	1444

No	x	y	xy	x^2	y^2
20	55	44	2420	3025	1936
21	53	44	2332	2809	1936
22	61	35	2135	3721	1225
23	60	42	2520	3600	1764
24	61	48	2928	3721	2304
25	58	43	2494	3364	1849
26	56	31	1736	3136	961
27	63	48	3024	3969	2304
28	62	41	2542	3844	1681
29	63	46	2898	3969	2116
30	62	36	2232	3844	1296
31	52	42	2184	2704	1764
32	66	48	3168	4356	2304
33	62	38	2356	3844	1444
34	64	40	2560	4096	1600
35	67	42	2814	4489	1764
36	60	44	2640	3600	1936
37	50	42	2100	2500	1764
38	60	44	2640	3600	1936
39	60	48	2880	3600	2304
40	47	44	2068	2209	1936
41	56	49	2744	3136	2401
42	60	37	2220	3600	1369
43	62	50	3100	3844	2500
44	64	49	3136	4096	2401
45	70	49	3430	4900	2401
46	65	46	2990	4225	2116
47	47	39	1833	2209	1521
48	55	41	2255	3025	1681
49	56	42	2352	3136	1764
50	62	40	2480	3844	1600
51	60	38	2280	3600	1444
52	61	41	2501	3721	1681
53	58	41	2378	3364	1681
54	64	35	2240	4096	1225
55	62	40	2480	3844	1600
56	62	44	2728	3844	1936
57	65	45	2925	4225	2025

No	x	y	xy	x^2	y^2
58	61	37	2257	3721	1369
59	62	39	2418	3844	1521
60	61	39	2379	3721	1521
61	62	35	2170	3844	1225
62	59	39	2301	3481	1521
63	58	39	2262	3364	1521
64	62	43	2666	3844	1849
65	61	41	2501	3721	1681
66	62	41	2542	3844	1681
67	65	44	2860	4225	1936
68	62	42	2604	3844	1764
69	61	39	2379	3721	1521
70	59	38	2242	3481	1444
71	60	40	2400	3600	1600
72	56	39	2184	3136	1521
73	59	41	2419	3481	1681
74	62	40	2480	3844	1600
75	58	32	1856	3364	1024
76	59	35	2065	3481	1225
77	62	40	2480	3844	1600
78	61	43	2623	3721	1849
79	57	45	2565	3249	2025
80	59	40	2360	3481	1600
81	55	39	2145	3025	1521
82	61	41	2501	3721	1681
83	64	45	2880	4096	2025
84	61	45	2745	3721	2025
85	62	42	2604	3844	1764
86	62	33	2046	3844	1089
87	65	40	2600	4225	1600
88	62	37	2294	3844	1369
89	59	41	2419	3481	1681
90	54	40	2160	2916	1600
91	58	43	2494	3364	1849
92	53	37	1961	2809	1369
93	64	41	2624	4096	1681
94	53	27	1431	2809	729
95	61	28	1708	3721	784

No	x	y	xy	x ²	y ²
96	57	27	1539	3249	729
97	47	35	1645	2209	1225
98	57	37	2109	3249	1369
99	60	45	2700	3600	2025
100	70	45	3150	4900	2025
Σ	5.946	4.084	243.779	355.784	169.346

Berdasarkan cara mengikuti seperti di atas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \text{a. } N = 100 & \text{d. } \sum xy = 243.779 \\
 \text{b. } \sum x = 5.946 & \text{e. } \sum x^2 = 355.784 \\
 \text{c. } \sum y = 4.084 & \text{f. } \sum y^2 = 169.346
 \end{array}$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi

product moment :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}} \\
 &= \frac{243.779}{\sqrt{\{355.784\}\{169.346\}}} \\
 &= \frac{243.779}{\sqrt{60.250.597.264}} \\
 &= \frac{160.125}{245.459} \\
 &= 0.652
 \end{aligned}$$